

# PERANCANGAN MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK PENGGILINGAN PADI

(Studi Kasus Koperasi Serba Usaha (KSU) Satria Desa Banyuanyara,  
Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar)



ST. ORIZA SATIVA

G021191069

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

# PERANCANGAN MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK PENGGILINGAN PADI

*(Studi Kasus Koperasi Serba Usaha (KSU) Satria Desa Banyuanyara,  
Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar)*

**St. Oriza Sativa  
G021191069**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2024**



**PERANCANGAN MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK PENGGILINGAN  
PADI**

*(Studi Kasus Koperasi Serba Usaha (KSU) Satria Desa Banyuanyara,  
Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar)*

ST. ORIZA SATIVA  
G021191069

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**



## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

PERANCANGAN MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK PENGGILINGAN PADI  
(Studi Kasus Koperasi Serba Usaha (KSU) Satria Desa Banyuanyara, Kecamatan  
Sanrobone, Kabupaten Takalar).

ST. ORIZA SATIVA  
G021191069

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis  
pada tanggal 17 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan  
pada

Program Studi Agribisnis  
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Disetujui Oleh :

  
Prof. Dr. I. Didi Rukmana, M.S  
19540815 197803 1 004

  
Ni Made Viantika S. S.P., M.Agb  
19821208 201504 2 001

Diketahui Oleh :

  
Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si  
19721107 199702 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Perancangan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Penggilingan Padi ( Studi Kasus Koperasi Serba Usaha (KSU) Satria Desa Banyuwana, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar)" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S. dan Ni Made Viantika S, S.P., M. Agb.). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 21 Juni 2024



St. Oriza Sativa  
G021191069



## BIODATA PENULIS



**St. Oriza Sativa**, lahir di Sanrobone, 29 Mei 2001 yang merupakan anak sulung dari pasangan **Bapak Ir. Mursalim** dan **Ibu Murianah, S.Pi** dan memiliki adik bernama **St. Hafisah**. Selama hidupnya, penulis menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu SD Negeri 139 Benteng Sanrobone, Kab. Takalar Tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Takalar, Kab. Takalar Tahun 2013-2016. Lalu melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Takalar, Kab. Takalar Tahun 2016-2019. Selanjutnya, penulis dinyatakan lulus menjadi mahasiswa Strata 1 (S1) di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin pada tahun 2019. Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin penulis bergabung pada organisasi internal yakni Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA). Selain itu penulis pernah mengikuti kegiatan magang di Balai Penyuluh Pertanian (BPP) di Kab. Pangkajene dan Kepulauan. Penulis juga aktif menjadi asisten dosen pada mata kuliah Kewirausahaan pada tahun 2022/2023. Penulis juga aktif mengikuti perlombaan tingkat nasional seperti Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan sering mengikuti seminar Universitas, Regional, Nasional, hingga Internasional.



## UCAPAN TERIMA KASIH

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah Rabbil Alamiin*, segala seruan puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Perancangan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Penggilingan Padi (Studi Kasus Koperasi Serba Usaha (KSU) Satria Desa Banyuwana, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar)**”. Shalawat serta salam tak henti-hentinya berkumandang kepada Nabi Muhammad SAW atas segala bentuk pengorbanan sehingga islam mampu hadir dan membawa kedamaian di dunia ini.

Selama kurang lebih empat tahun lamanya proses perkuliahan dengan segala problematika, tantangan dan tanggung jawab penulis lalui hingga sekarang. Melalui kesempatan kali ini, penulis ingin mendeskripsikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang tercinta yakni **Bapak Ir. Mursalim** dan **Mama Muhrianah, S.Pi**. Terima kasih telah memberikan dukungan secara emosional, moril dan finansial kepada penulis sehingga mampu berada pada titik ini. Tanpa doa, motivasi, kasih sayang dan didikan akan sulit bagi penulis untuk mencapai cita-citanya. Teruntuk adikku, **St. Hafisah**, terima kasih telah menjadi saudara yang baik dan selalu menghibur penulis. Keberadaan kalian sangat berharga bagi penulis untuk terus menjadi sosok yang lebih baik dan bertanggung jawab.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, M.S.** dan Ibu **Ni Made Viantika S, S.P., M.Agb.** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, nasehat, saran serta motivasi kepada penulis selama kegiatan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan karena di tengah kesibukan, Prof dan Ibu meluangkan waktu agar penulis bisa bimbingan secara langsung. Penulis juga memohon maaf atas kesalahan ucapan dan tingkah laku selama proses bimbingan skripsi maupun pada saat kegiatan belajar mengajar. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan lindungan oleh Allah SWT dalam setiap langkah Prof dan Ibu.
2. Bapak **Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si.** dan Bapak **Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.** selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, koreksi dan ilmu yang sangat bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi dari penulis. Penulis mohon maaf atas kesalahan verbal dan tingkah laku selama proses perkuliahan maupun dalam proses seminar. Semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan dan lindungan oleh Allah SWT dalam h Bapak sekalian.



**A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan Bapak **Ir. Rusli M.**., selaku Ketua dan Sekertaris Departemen Sosial Ekonomi ng telah banyak membantu dan memberikan arahan selama liahian baik itu keperluan akademik maupun ekstra di luar

dan Ibu Dosen Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis atas pengetahuan yang tak ternilai harganya selama proses perkuliahan. Semoga segala bentuk ilmu dan juga pembelajaran hidup yang diberikan bisa menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT.

5. **Seluruh Staf dan Pegawai** Fakultas Pertanian, terkhusus Bapak dan Ibu Staf dan Pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, terima kasih banyak telah membantu dan mengarahkan penulis dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan hingga tahapan penyelesaian tugas akhir.
6. **Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian angkatan 2019 “ADH19ANA”** teman seperjuangan yang penulis banggakan. Ucapan terima kasih atas segala bantuan, saran dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis. Kalian telah mewarnai kehidupan penulis dengan segala macam karakter, latar belakang dan kepribadian kalian masing-masing.
7. Teman seperjuangan selama perkuliahan, **Annisa Khafifah Abd Latif M** dan **Dena Puspita Tamsyir**, terima kasih atas bantuan yang kalian berikan selama proses perkuliahan serta informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Sahabat yang sudah menemani penulis selama kurang lebih 8 tahun lamanya, **GENG BOOMBAYAH**, terima kasih atas dukungan dan hiburan yang kalian berikan kepada penulis dan menjadi tempat keluh kesah serta memberikan semangat yang luar biasa selama proses pembuatan tugas akhir.
9. **Semua pihak** yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan kontribusi terhadap proses penulisan tugas akhir ini. Selain itu, teruntuk orang-orang yang pernah penulis temui selama proses perkuliahan terima kasih atas cerita dan memori yang kini menjadi pembelajaran bagi penulis.
10. **Pihak KSU Satria** di Desa Banyuanyara, yang telah baik hati menerima dan meluangkan waktunya untuk memberikan pengetahuan dan informasi mengenai aktivitas rantai pasok di pabrik penggilingan padi sehingga penulis dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga kedepannya pabrik penggilingan padi KSU Satria dapat berkembang dan semakin sukses.
11. Terakhir, kepada **diri sendiri**. Terima kasih sudah tergerak untuk terus maju, bekerja keras, berjuang dan bertahan hingga saat ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Semoga berbagai harapan dan cita-cita lainnya mampu dicapai kedepannya. Demikian yang bisa penulis sampaikan, semoga pihak-pihak yang langsung dan tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini asan berupa pahala oleh Allah SWT.  
*Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Makassar, 17 Mei 2024

## ABSTRAK

ST. ORIZA SATIVA. **Perancangan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Penggilingan Padi (Studi Kasus Koperasi Serba Usaha (KSU) Satria Desa Banyuanyara, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar)** dibimbing oleh Didi Rukmana dan Ni Made Viantika S.

Rantai pasok mencakup semua fungsi yang harus dikelola dengan baik dalam memenuhi permintaan konsumen. Dalam manajemen rantai pasok mencakup beberapa tahap diantaranya yaitu *supplier*, manufaktur, penyalur atau pengecer, dan pelanggan. Rantai pasok yang terdapat pada KSU Satria dalam penanganan risiko yang ada pada rantai pasoknya belum ditangani dengan baik sehingga memerlukan penanganan yang cocok agar risiko dapat teratasi. Berkaitan dengan adanya risiko dalam sebuah rantai pasok, maka pengelolaan risiko memiliki peran yang penting untuk menjaga sistem rantai pasok agar tidak terganggu. Oleh karena itu perancangan untuk meminimalisir terjadinya risiko rantai pasok diperlukan dalam sebuah industri atau perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan di tempat penggilingan padi KSU Satria Desa Banyuanyara, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar. Informan yang digunakan adalah pemilik pabrik, penanggung jawab pada konsumen sebanyak 2 orang, penanggung jawab pada manufaktur dan pengolahan sebanyak 1 orang, dan penanggung jawab *supplier* sebanyak 1 orang, 10 orang buruh yang bekerja pada penggilingan padi KSU Satria, 1 orang perwakilan pengepul pada *supplier*, 1 orang konsumen *retail*, dan 1 orang pedagang eceran menggunakan metode penelitian studi kasus. Analisis data dilakukan dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah SCOR dan HOR. Hasilnya terdapat 7 kejadian risiko dan 7 penyebab risiko pada aktivitas rantai pasok KSU Satria. Strategi mitigasi yang diusulkan terdapat 5 strategi yang cocok untuk mengatasi masalah yang terjadi pada proses aktivitas rantai pasok KSU Satria.

**Kata kunci:** Rantai Pasok; Risiko; KSU



## ABSTRACT

ST. ORIZA SATIVA. *Rice Milling Supply Chain Risk Mitigation Design (Case Study of Satria Multiple Business Cooperation Banyuanyara Village, Sanrobone Subdistrict, Takalar District)* (Supervised Didi Rukmana and Ni Made Viantika S.

*The supply chain includes all functions that must be managed well to meet consumer demand. Supply chain management includes several stages including: supplier, manufacturers, dealers or retailers, and customers. The supply chain at KSU Satria in handling the risks in its supply chain has not been handled well so it requires appropriate handling so that the risks can be resolved. In connection with the existence of risks in a supply chain, risk management has an important role in maintaining the supply chain system so that it is not disrupted. Therefore, planning to minimize supply chain risks is needed in an industry or company. This research was carried out at the KSU Satria rice mill, Banyuanyara Village, Sanrobone District, Takalar Regency. The informants used were the factory owner, 2 people responsible for consumers, 1 person responsible for manufacturing and processing, and 1 person responsible for supplier as many as 1 person, 10 workers who work at the KSU Satria rice mill, 1 representative of collectors at supplier, 1 consumer retail, and 1 retail trader used the case study research method. Data analysis was carried out using a qualitative descriptive method approach. The data analysis methods used are SCOR and HOR. The results showed that there were 7 risk events and 7 causes of risk in KSU Satria's supply chain activities. The proposed mitigation strategies contain 5 strategies that are suitable for overcoming problems that occur in the KSU Satria supply chain activity process.*

**Keywords:** Supply Chain; Risk; KSU



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERANCANGAN MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK PENGGILINGAN PADI ( <i>Studi Kasus Koperasi Serba Usaha (KSU) Satria Desa Banyuanyara, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar</i> ) .....	ii
PERANCANGAN MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK PENGGILINGAN PADI ( <i>Studi Kasus Koperasi Serba Usaha (KSU) Satria Desa Banyuanyara, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar</i> ) .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PERLIMPAHAN HAK CIPTA .....	v
BIODATA PENULIS .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 <i>Research GAP (Novelty)</i> .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Kegunaan Penelitian .....	4
1.6 Kerangka Pemikiran .....	5
1.7 Rantai Pasok .....	5
1.8 Manajemen Rantai Pasok .....	5
1.9 Risiko .....	6
1.10 Pemetaan Rantai Pasok .....	8
1.11 Manajemen Risiko Rantai Pasok .....	8
1.12 Mitigasi Risiko Rantai Pasok .....	8
<b>II. METODE .....</b>	<b>9</b>
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	9
2.2 Metodologi Penelitian .....	9
2.2.1 Metode Penentuan Informan dan Sampel .....	9
2.2.2 Jenis dan Sumber Data .....	10
2.3 Metode Pengumpulan Data .....	10
2.4 Metode Analisis .....	11
2.5 Batasan Operasional .....	13
<b>III. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>
3.1 Deskripsi Perusahaan .....	15
3.2 Pemetaan Aktivitas Rantai Pasok .....	15
3.2.1 Rantai Pasok .....	16
3.2.2 Rantai Pasok Serba Usaha (KSU) Satria .....	17
3.2.3 Rantai Pasok .....	20
3.2.4 Manajemen .....	20
3.2.5 Risiko Rantai Pasok .....	24
3.2.6 Risiko (HOR) fase 1 .....	25
3.2.7 Analisis <i>Severity</i> dan <i>Occurrence</i> .....	26
3.2.8 Analisis <i>Risk</i> dan <i>Aggregate Risk Potential (ARP)</i> .....	28



3.4.3 Pemetaan *Risk Agent* (Penyebab Risiko) ..... 30

3.5 *House of Risk* (HOR) fase 2 ..... 32

**IV. KESIMPULAN ..... 38**

4.1 Kesimpulan ..... 38

4.2 Saran ..... 38

**DAFTAR PUSTAKA ..... 39**

**LAMPIRAN ..... 41**



## DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Hal
<b>Tabel 1.1</b>	Hasil Produksi Beras Pada Penggilingan Padi KSU Satria, 2022.....	2
<b>Tabel 2.1</b>	Skala <i>Severity</i> .....	12
<b>Tabel 2.2</b>	Skala <i>Occurrence</i> .....	12
<b>Tabel 3.2</b>	Daftar Produksi Padi di Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Periode Panen 2022 .....	16
<b>Tabel 3.3</b>	Daftar Pengepul di Setiap <i>Supplier</i> dan Jumlah Bahan Baku yang Disalurkan .....	16
<b>Tabel 3.4</b>	Pemetaan Aktivitas Rantai Pasok Berdasarkan Model SCOR.....	21
<b>Tabel 3.5</b>	Risiko Pada Rantai Pasok Koperasi Serba Usaha (KSU) Satria .....	24
<b>Tabel 3.6</b>	Penilaian <i>Severity</i> Pada Proses Aktivitas Rantai Pasok .....	26
<b>Tabel 3.7</b>	Penilaian <i>Occurrence</i> Pada Proses Aktivitas Rantai Pasok .....	27
<b>Tabel 3.8</b>	Perhitungan Nilai ARP Pada Proses Aktivitas Rantai Pasok .....	29
<b>Tabel 3.9</b>	Daftar <i>Risk Agent</i> Dominan Proses Aktivitas Rantai Pasok .....	30
<b>Tabel 3.10</b>	Skala Pemetaan Risiko .....	31
<b>Tabel 3.11</b>	<i>Severity</i> dan <i>Occurrence Risk Agent</i> Dominan Proses Aktivitas Rantai Pasok .....	31
<b>Tabel 3.12</b>	Peta Risiko Sebelum Penanganan Pada Proses Aktivitas Rantai Pasok .....	32
<b>Tabel 3.13</b>	<i>Risk Agent</i> Prioritas Proses Aktivitas Rantai Pasok .....	32
<b>Tabel 3.14</b>	Rancangan Strategi Mitigasi Proses Aktivitas Rantai Pasok .....	33
<b>Tabel 3.15</b>	Skala Penilaian Tingkat Kesulitan .....	33
<b>Tabel 3.16</b>	Hasil Penilaian Tingkat Kesulitan Strategi Mitigasi .....	34
<b>Tabel 3.17</b>	Perhitungan ARP <i>House of Risk</i> fase 2 .....	35
<b>Tabel 3.18</b>	Urutan Prioritas Strategi Mitigasi .....	35
<b>Tabel 3.19</b>	Penilaian <i>Occurrence</i> dan <i>Severity</i> Setelah Adanya Mitigasi .....	36
<b>Tabel 3.20</b>	Peta Risiko Setelah Adanya Strategi Mitigasi .....	36



## DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Hal
<b>Gambar 1.1</b>	Kerangka Pemikiran .....	5
<b>Gambar 3.2</b>	Rantai Pasok KSU Satria .....	15
<b>Gambar 3.3</b>	Struktur Organisasi KSU Satria .....	18
<b>Gambar 3.4</b>	Diagram Pareto ARP Proses Aktivitas Rantai Pasok .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Hal
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian .....	41
Lampiran 2	Dokumentasi .....	47



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan industri yang semakin pesat menuntut industri untuk meningkatkan mutu produk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Hal yang dapat dilakukan industri dalam meningkatkan produktivitas dan mutu produk diantaranya adalah dengan mengidentifikasi risiko dalam suatu rantai pasok industri sehingga diketahui sumber-sumber risikonya. Sumber risiko tersebut dapat berasal dari bahan baku, proses pengelolaan, dan hasil produksi. Satu elemen penting dalam menjalankan bisnis di dalam suatu industri adalah manajemen risiko. Semakin berkembangnya suatu industri maka semakin meningkat kompleksitas permasalahan industri tersebut. Oleh karena itu, semakin kompleks suatu industri maka semakin besar pula risiko yang dihadapi. Tujuan dari manajemen risiko adalah meminimalisir risiko untuk mencegah industri mengalami kerugian.

Rantai pasok mencakup semua fungsi yang harus dikelola dengan baik dalam memenuhi permintaan konsumen. Fungsi-fungsi tersebut diantaranya adalah fungsi inovasi dan pengembangan produk, operasi, distribusi, keuangan, pemasaran, dan *customer service*. Manajemen rantai pasok mencakup beberapa tahap diantaranya yaitu *supplier*, manufaktur, penyalur atau pengecer, dan pelanggan. Menurut Siagian dalam (Ridwan et al., 2020), rantai pasok meliputi seluruh kegiatan antara pemasok, industri manufaktur, distributor, dan konsumen. Kegiatan ini juga berhubungan dengan transportasi, penjadwalan, informasi, transfer kredit maupun tunai, dan pengiriman bahan baku antara pihak yang terlibat.

Manajemen rantai pasok merupakan pengintegrasian sumber bisnis yang berkompeten dalam proses penyaluran barang. *Supply Chain Management* mencakup perencanaan dan pengelolaan kegiatan pengadaan bahan baku, termasuk hubungan kerja sama antar mitra usaha (*supplier*, manufaktur, penyimpanan di gudang, distribusi, retail, dan konsumen) dalam memenuhi permintaan pelanggan. *Supply Chain Management* (SCM) adalah merupakan aplikasi terpadu yang memberikan dukungan sistem informasi kepada manajemen dalam hal pengadaan barang dan jasa bagi perusahaan sekaligus mengelola hubungan diantara mitra untuk menjaga tingkat kesediaan produk dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan secara optimal (SN Anwar, 2013). Menurut Norrman dan Jansson dalam (Ridwan et al., 2020) manajemen risiko rantai pasok merupakan hubungan kerjasama dengan mitra kerja rantai pasok dalam menerapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam proses manajemen risiko. Hal ini mengatasi risiko dan ketidakpastian dari kegiatan atau sumber-



risiko didefinisikan sebagai probabilitas suatu peristiwa yang waktu tertentu yang mengakibatkan kerugian (Badariah, a, 2012). (Hadiguna, 2016) menambahkan bahwa risiko dapat peristiwa yang akan dialami pada masa datang yang bersifat *predictable*. Selanjutnya risiko rantai pasok merupakan tindakan

pelaku rantai pasok dan lingkungannya atau kejadian yang menyebabkan kerusakan dan berpengaruh negatif terhadap proses bisnis dalam rantai pasok. Perusahaan tertentu akan memiliki dan mengelola sebuah indikator risiko yang memungkinkan dimiliki oleh lebih dari satu pelaku rantai pasokan (Hadiguna, 2015 dalam Melly et al., 2019).

Setiap risiko yang terjadi pada proses manajemen rantai pasok dapat mengakibatkan terganggunya proses pengelolaan bahan baku menjadi produk yang siap jual yang dapat merugikan perusahaan. Untuk dapat mengurangi dan mengatasi berbagai risiko yang mungkin akan terjadi dalam rantai pasok tersebut diperlukan suatu upaya perbaikan kinerja rantai pasok secara bertahap dan dilakukan secara berkesinambungan dengan mengatasi dan mencegah berbagai risiko yang berpotensi terjadi (Ulfah, 2016 dalam Ridwan et al., 2019).

KSU Satria merupakan koperasi yang salah satu usahanya yaitu penggilingan padi yang berlokasi di Desa Banyuanyara, Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar. Penggilingan padi milik KSU Satria merupakan penggilingan padi yang sudah berdiri dan memproduksi sejak tahun 2002 dan merupakan penggilingan padi terbesar yang ada di Kecamatan Sanrobone. Sudah berdiri sejak lama tidak menutup kemungkinan tidak terjadinya masalah rantai pasok pada penggilingan padi, untuk itu diperlukan identifikasi untuk mengetahui sumber risiko rantai pasok dimana sumber risiko tersebut berasal dari bahan baku, proses pengelolaan dan hasil produksi yang terdapat pada penggilingan padi KSU Satria.

**Tabel 1.1 Hasil Produksi Beras Pada Penggilingan Padi KSU Satria, 2022**

Tahun	Produksi (Ton)
2020	100
2021	130
2022	150

*Sumber Data: KSU Satria, 2022*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa produksi padi yang diolah menjadi beras pada penggilingan padi KSU Satria terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi padi berasal dari beberapa daerah, yaitu Kabupaten Gowa, Takalar, Jeneponto, dan Bulukumba dimana bahan baku tersebut dibawa ke Pabrik Penggilingan milik KSU Satria yang berlokasi di Kabupaten Takalar. Kapasitas penggilingan padi yang dimiliki oleh KSU Satria yaitu 20 ton setiap kali melakukan produksi.

Terdapat beberapa risiko yang akan terjadi yang bersumber dari bahan baku, proses pengelolaan, dan hasil produksi. Untuk bahan baku risiko yang dapat terjadi yaitu ketersediaan bahan baku yang tidak cukup untuk melakukan produksi,



lain risiko yang dapat terjadi yaitu manufaktur yang digunakan pada produksi yang sudah atau belum memadai, dan untuk hasil produksi yang dapat terjadi dapat dilihat dari penjualan hasil produksi, pendapatan, dan biaya yang dikeluarkan.

Proses produksi pada penggilingan padi KSU Satria dimulai dari bahan baku yang berasal dari beberapa daerah, yaitu Kabupaten Gowa, Takalar,

Jenepono, dan Bulukumba. Penyediaan bahan baku ini dilakukan oleh petani dan pengumpul gabah (pedagang kecil) dimana petani akan mengirimkan hasil panen berupa gabah ke pabrik penggilingan milik KSU Satria. Dalam melakukan transaksi produk, pengelola yang berhubungan langsung dengan konsumen yang artinya pihak KSU Satria tidak memiliki perantara dalam melakukan transaksi dengan konsumen.

Berkaitan dengan adanya risiko dalam sebuah rantai pasok, maka pengelolaan risiko memiliki peran yang penting untuk menjaga sistem rantai pasok agar tidak terganggu. Oleh karena itu perancangan untuk meminimalisir terjadinya risiko rantai pasok diperlukan dalam sebuah industri atau perusahaan. Risiko yang dapat terjadi yaitu ketersediaan bahan baku yang tidak cukup, kapasitas mesin produksi yang tidak memadai, dan bagaimana proses penjualan hasil produksi tersebut. Maka dari itu, untuk mencegah terjadinya risiko pada rantai pasok penggilingan padi milik KSU Satria diperlukan perancangan mitigasi yang cocok untuk mencegah risiko tersebut terjadi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan sumber dan besarnya risiko rantai pasok pada usaha penggilingan padi.
2. Bagaimana mencegah terjadinya risiko pada rantai pasok usaha penggilingan padi.

## 1.3 Research GAP (Novelty)

1. Penelitian Nadina Larasati Dwi Utami (2019) mengenai Perancangan Strategi Mitigasi Risiko Rantai Pasok Cabai Dengan Pendekatan *House of Risk* (HOR) menggunakan metode penelitian *House of Risk* (HOR). Hasil analisis yang didapatkan yaitu sumber risiko prioritasnya terletak pada petani yaitu tidak ada keterbukaan informasi permintaan pasar. Strategi mitigasi yang diterapkan pada petani yaitu dengan membuat sistem informasi permintaan pasar sehingga memudahkan petani untuk melakukan prediksi permintaan dan harga. Prioritas risiko hanya terfokus pada satu sumber risiko serta mitigasi yang dilakukan sesuai dengan sumber risiko yang terdapat pada rantai pasok.

2. Penelitian Ajeng Esa Sherina (2021) mengenai Usulan Perancangan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Menggunakan Metode *House of Risk* (Studi UKM Maketees) menggunakan metode penelitian *House of Risk*. Hasil analisis yang didapatkan yaitu terdapat beberapa prioritas yang diurutkan sesuai dengan nilai tertinggi yang ada dan tindakan pencegahannya juga disesuaikan dengan sumber risiko yang terdapat pada rantai pasok.



Step Ridwan, Dyah Lintang Trenggonowati, Vivit Parida (2019) Usulan Aksi Mitigasi Risiko Rantai Pasok Halal Pada IKM Tahu

Bandung Sutra Menggunakan Metode *House of Risk*. Hasil analisis yang didapatkan yaitu prioritas sumber risiko terbagi dalam beberapa prioritas dan mitigasi pencegahannya juga terbagi sesuai dengan sumber risiko yang terdapat pada rantai pasok.

4. Penelitian Erwin Arya Winanto (2017) mengenai Integrasi Metode *Fuzzy FMEA* dan *AHP* Dalam Analisis dan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Bawang Merah. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *Fuzzy FMEA* untuk mengidentifikasi risiko rantai pasok dan menentukan risiko prioritas dan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk perumusan strategi mitigasi. Hasil analisis sumber risiko yang sudah diidentifikasi dan di analisis dengan cara melihat anggota rantai pasok yang terdapat pada perusahaan kemudian akan memunculkan mitigasi yang cocok untuk risiko rantai pasok.
5. Penelitian Ryn Rakadhitya, Natalia Hartono, Laurence (2019) mengenai Studi Kasus Mitigasi Risiko Rantai Pasok dengan Integrasi *House of Risk* dan *Fuzzy Logic* pada PT X. Metode penelitian yang digunakan yaitu *House of Risk (HOR)* yang diintegrasikan dengan *Fuzzy Logic*. Hasil analisis setelah dilakukan pengumpulan data, akan dilakukan proses *Fuzzy* dimana pembentukan variabel dan himpunan *Fuzzy* kemudian dilanjutkan dengan analisis untuk menentukan prioritas risiko rantai pasok lalu merancang pembuatan mitigasi risiko rantai pasok.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai perancangan mitigasi risiko rantai pasok menggunakan metode *House of Risk*. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu perbedaan objek yang akan diteliti, lokasi penelitian, beberapa metode penelitian yang berbeda dan metode analisis data yaitu menggunakan pendekatan deskriptif dengan model *Supply Chain Operation Reference (SCOR)* yang sudah tersusun untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan dalam perancangan mitigasi risiko rantai pasok dengan menggunakan metode *House of Risk (HOR)*.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah, maka diperoleh tujuan penelitian, yaitu:

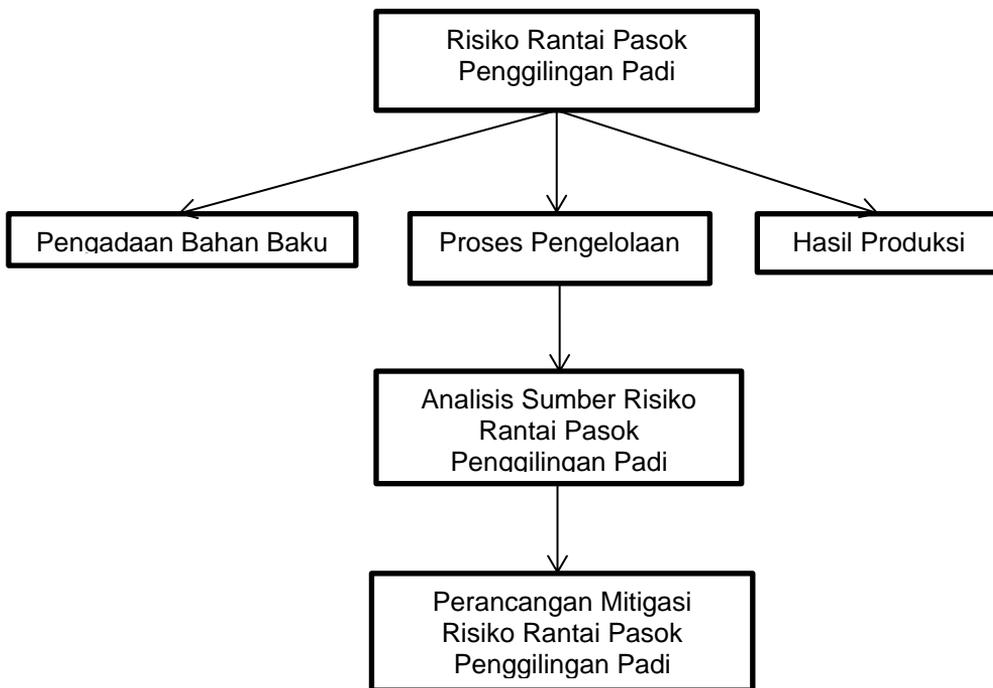
1. Mengetahui sumber dan besarnya risiko pada sistem rantai pasok penggilingan padi.
2. Merancang strategi mitigasi yang sesuai untuk menangani sumber risiko pada rantai pasok penggilingan padi.



#### Penelitian

Penelitian ini akan memudahkan perusahaan dalam rantai pasok yang terdapat pada perusahaan dan bagaimana mitigasi yang cocok untuk risiko rantai pasok yang terjadi pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian informasi yang perusahaan ataupun industri sebagai referensi mitigasi untuk rantai pasok.

## 1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

## 1.7 Rantai Pasok

Rantai pasok merupakan hubungan keterkaitan antara aliran material atau jasa, aliran uang (*return/recycle*) dan aliran informasi mulai dari pemasok, produsen, distributor, gudang, pengecer sampai ke pelanggan terakhir. Dengan kata lain *Supply Chain* (Rantai Pasok) merupakan suatu jaringan perusahaan yang secara bersama-sama bekerjasama untuk menciptakan dan mengantarkan produk sampai ke tangan konsumen akhir (Situmeang, 2019).

Rantai pasok mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan aliran dan transformasi barang dari bentuk bahan baku hingga sampai ke pengguna akhir. Rantai pasok pada dasarnya terdiri dari beberapa faktor, antara lain: pemasok (*Supplier*), pusat manufaktur, gudang, pusat distribusi, sistem transportasi, *retail outlet*, dan konsumen. Integrasi dan koordinasi dari semua aktivitas yang terjadi merupakan aspek terpenting dalam mengelola rantai pasok (Samuel Warella, 2021).



### Rantai Pasok

Pasok adalah suatu konsep atau mekanisme untuk aktivitas total perusahaan dalam rantai suplai melalui

optimalisasi waktu, lokasi dan aliran kuantitas bahan. *Supply Chain Management* (SCM) mengintegrasikan mulai dari pengiriman order dan prosesnya, pengadaan bahan mentah, order tracking, penyebaran informasi, perencanaan kolaboratif, pengukuran kinerja, pelayanan purna jual, dan pengembangan produk baru. Manufaktur, dalam penerapan *Supply Chain Management* (SCM), perusahaan-perusahaan diharuskan mampu memenuhi kepuasan pelanggan, mengembangkan produk tepat waktu, mengeluarkan biaya yang rendah dalam bidang persediaan dan penyerahan produk, mengelola industri secara cermat dan fleksibel (SN Anwar, 2013).

Tujuan dari manajemen rantai pasok adalah mencapai biaya yang minimum dan tingkat pelayanan yang maksimum. Manajemen rantai pasok mempertimbangkan semua fasilitas yang berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan dan biaya yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan konsumen (Samuel Warella, 2021).

## 1.9 Risiko

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian dan menghasilkan distribusi berbagai hasil dengan kemungkinan. Selain itu, risiko merupakan kerugian yang diakibatkan oleh *event* atau beberapa *event* yang dapat menghambat tujuan perusahaan. Seringkali risiko dimaknai sebagai sesuatu kejadian negatif seperti kehilangan, bahaya, dan konsekuensi lain yang cenderung merugikan (Situmeang, 2019).

Menurut (Anityasari, 2011 dalam Situmeang, 2019) jenis-jenis risiko yang dapat ditanggung perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Operational Risk*, merupakan risiko yang berhubungan dengan kegiatan operasional yang ada di perusahaan. Potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berfungsinya suatu sistem, teknologi, SDM, atau faktor lainnya. Risiko operasional dapat dibedakan menjadi lima, yaitu sebagai berikut:
  - a. Risiko Produktivitas, berkaitan dengan penyimpangan hasil atau tingkat produktivitas yang diharapkan karena adanya penyimpangan dari variabel yang mempengaruhi produktivitas, termasuk di dalamnya adalah teknologi, peralatan, material, dan SDM.
  - b. Risiko Teknologi, potensi penyimpangan hasil karena teknologi yang digunakan tidak sesuai kondisi.
  - c. Risiko Inovasi, merupakan potensi penyimpangan hasil karena terjadinya pembaharuan, modernisasi, atau transformasi dalam beberapa aspek



1, merupakan bagian dari risiko proses yaitu penyimpangan adanya cacat atau ketidaksesuaian sistem dalam operasi

isk, merupakan risiko yang berdampak pada kinerja finansial Risiko finansial dapat dibedakan menjadi lima, yaitu sebagai

- a. Risiko Keuangan, merupakan fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variabel makro.
  - b. Risiko Likuiditas, merupakan ketidakpastian atau kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran jangka pendek atau pengeluaran tidak terduga.
  - c. Risiko Kredit, merupakan risiko dimana debitur dan pembeli secara kredit tidak dapat membayar hutang dan memenuhi kewajiban seperti yang tertuang dalam kesepakatan.
  - d. Risiko Pasar, berkaitan dengan potensi penyimpangan hasil keuangan karena pergerakan variabel pasar selama proses likuiditas dan perusahaan harus secara rutin melakukan penyesuaian terhadap pasar (*mark to market*).
  - e. Risiko Permodalan, berupa kemungkinan yang tidak dapat menutupi kerugian.
3. *Eksternal Risk*, merupakan potensi penyimpangan hasil pada eksposur korporat dan strategi bisa berdampak pada potensi penutupan usaha karena pengaruh dari faktor eksternal. Risiko eksternalitas dapat dibedakan menjadi empat, yaitu sebagai berikut:
- a. Risiko Reputasi, merupakan potensi hilangnya atau hancurnya reputasi perusahaan karena penerimaan lingkungan eksternal rendah atau bahkan hilang.
  - b. Risiko Lingkungan, merupakan potensi penyimpangan hasil bahkan potensi penutupan perusahaan karena ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola polusi dan dampak yang di timbulkan dalam mengelola polusi oleh perusahaan.
  - c. Risiko Sosial, merupakan potensi penyimpangan hasil karena perusahaan tidak akrab dengan lingkungan dimana perusahaan berada.
  - d. Risiko Hukum, merupakan kemungkinan penyimpangan karena perusahaan tidak mematuhi peraturan yang berlaku.
4. *Strategic Risk*, merupakan risiko yang dapat mempengaruhi eksposur korporat dan eksposur strategis sebagai akibat keputusan strategi yang tidak sesuai dengan lingkungan eksternal dan internal perusahaan. Risiko strategis dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:
- a. Risiko Usaha, adalah potensi penyimpangan hasil korporat (nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham) dan hasil keuangan karena perusahaan memasuki suatu bisnis tertentu dengan lingkungan industry yang khas dan menggunakan teknologi tertentu.



Risiko Strategis, adalah potensi penyimpangan hasil korporat strategis sebagai akibat perusahaan melakukan transaksi

Risiko Investor, adalah risiko yang berhubungan dengan potensi penurunan hasil dari eksposur keuangan karena ketidaksempurnaan hubungan investor, baik pemegang saham maupun

## 1.10 Pemetaan Rantai Pasok

### a. *Supplier*

Menurut Vindy I (2014) dalam (Pebakirang A.M. Sean et al., 2017), definisi *supplier* adalah partner kerja dari perusahaan yang siap memenuhi ketersediaan bahan baku, oleh karena itu kinerja perusahaan juga sebagian tergantung pada kemampuan pemasok mengantarkan bahan baku dengan tepat waktu.

### b. *Retail*

*Retail* adalah jenis bisnis yang berfokus pada penjualan produk secara langsung kepada konsumen akhir. Istilah "*retail*" merujuk pada proses penjualan produk dalam jumlah kecil kepada individu atau keluarga, bukan kepada bisnis atau organisasi. *Retail* umumnya dilakukan melalui toko fisik, tetapi dengan berkembangnya teknologi, ada juga model bisnis retail online yang semakin populer.

### c. Konsumen

Konsumen adalah pihak yang menggunakan atau memanfaatkan baik barang dan/atau jasa, untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan orang lain. Secara harfiah konsumen dapat diartikan sebagai seseorang atau perusahaan yang membeli barang tertentu atau menggunakan jasa tertentu, dan/atau orang yang menggunakan suatu persediaan atau sejumlah barang (Asqi Fania Putri., n.d.).

## 1.11 Manajemen Risiko Rantai Pasok

*Supply Chain Risk Management* (SCRM) merupakan perpaduan antara konsep *Supply Chain Management* dan *Risk Management*, yang mana *Supply Chain Risk Management* berkolaborasi dengan patner *supply chain* dalam mengaplikasikan proses *risk management*. *Supply Chain Risk Management* berkaitan dengan kegagalan pemasok dalam memasok barang sehingga permintaan konsumen tidak terpenuhi. *Supply Chain Risk Management* merupakan risiko yang terjadi pada aliran produk, informasi, bahan baku sampai pengiriman produk akhir. Risiko pada *supply chain* dapat didefinisikan sebagai suatu kejadian yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara permintaan dan pasokan (Iryaning Handayani, n.d., 2016).

## 1.12 Mitigasi Risiko Rantai Pasok

Mitigasi risiko rantai pasok merupakan proses pencegahan dalam penanganan risiko dalam menentukan perlakuan yang tepat untuk mengatasi risiko yang terjadi. Masing-masing risiko memiliki perlakuan yang berbeda, 5 jenis perlakuan terhadap



rhindari risiko (*avoid*), b) memindahkan risiko (*transfer*), c) atau dampak yang terjadi (*mitigate*), d) menerima risiko ndayani, n.d., 2016).